

BAB I

PENDAHULUAN

Penelitian ini akan membahas tentang analisis peran PT Aneka Tambang Tbk. Unit Bisnis Pertambangan Emas Pongkor terhadap Perekonomian Provinsi Jawa Barat. Bab ini menguraikan tentang latar belakang penulisan penelitian, rumusan masalah, maksud dan tujuan, ruang lingkup, hipotesis, metodologi penelitian, kerangka dan alur berpikir penelitian, dan sistematika penelitian.

1.1 Latar Belakang

PT Aneka Tambang merupakan salah satu badan usaha milik negara (BUMN) dengan saham 65% dimiliki negara dan 35% dimiliki publik. PT Aneka Tambang melakukan kegiatan eksplorasi dan eksploitasi mineral logam di Indonesia dengan komoditas andalan nikel, emas, dan bauksit.

Salah satu kegiatan pertambangan mineral emas yang dilakukan oleh PT Aneka Tambang berlokasi di Kecamatan Nanggung, Kabupaten Bogor, Jawa Barat dalam hal ini Unit Bisnis Pertambangan Emas Pongkor (UBPE Pongkor). UBPE Pongkor mulai berproduksi sejak tahun 1994 dan direncanakan akan melakukan kegiatan penutupan tambang pada tahun 2019. UBPE Pongkor merupakan salah satu tambang bawah tanah terbesar di Pulau Jawa yang memproduksi lebih dari 382.328 WMT bijih emas dengan hasil logam 1.723 Kg emas dan 14.972 Kg perak pada tahun 2013. Uniknya adalah bahwa Unit Bisnis Pertambangan tersebut terletak di Daerah Hutan Lindung. Teknik penambangannya adalah tambang dalam dengan lubang ventilasi khusus, sehingga tidak mengganggu wilayah hutan lindung tersebut.

Kegiatan penambangan yang telah dilakukan oleh PT Aneka Tambang Tbk. UBPE Pongkor telah banyak memberikan sumbangan positif bagi perekonomian wilayah Provinsi Jawa Barat. Manfaat yang telah diberikan oleh UBPE Pongkor dapat berupa manfaat langsung seperti kontribusi dalam PDRB dan *multiplier effect* dan manfaat tidak langsung dalam bentuk eksternalitas, seperti keterkaitan ke belakang, keterkaitan ke depan, keterkaitan permintaan akhir, keterkaitan teknologi, dan keterkaitan pajak.

Disamping itu, selain manfaat positif yang ditimbulkan oleh kegiatan operasi tambang UBPE Pongkor terhadap ekonomi Jawa Barat, masalah lain dapat timbul oleh kegiatan pemberhentian operasi/penutupan tambang yang akan dilakukan oleh UBPE Pongkor pada tahun 2019. Dampak negatif yang mungkin muncul akibat berhentinya kegiatan penambangan UBPE dapat berupa masalah sosial dan masalah fisik dalam hal ini lahan bekas penambangan.

Masalah sosial yang muncul dapat dilihat dari berkurangnya pendapatan daerah yang bersumber dari pendapatan negara bukan pajak dan pajak, meningkatnya jumlah pengangguran yang disebabkan berkurangnya lapangan kerja bagi tenaga kerja maupun mitra perusahaan, berkurangnya daya beli masyarakat sekitar daerah penambangan, berkurangnya bantuan dana serta berkurangnya sarana dan prasarana yang diberikan perusahaan kepada masyarakat melalui program *corporate social responsibility* perusahaan.

Solusi agar tercipta ekonomi masyarakat yang stabil tanpa kegiatan penambangan UBPE Pongkor, maka perlu adanya kegiatan pengembangan sektor prioritas agar mampu mendorong keberlanjutan perekonomian daerah sekitar. Sedangkan untuk masalah fisik yang ditimbulkan dapat diatasi dengan memanfaatkan wilayah pasca tambang.

1.2 Perumusan Masalah

Agar rumusan masalah ini sampai pada maksud dan tujuan yang diinginkan, maka penulis membatasi permasalahan yang akan dibahas adalah:

- 1) Berapa besar peran PT Aneka Tambang Tbk. UBPE Pongkor dalam mendorong pengembangan wilayah Provinsi Jawa Barat yang diuji dengan menggunakan model I-O.
- 2) Seberapa besar peran PT Aneka Tambang Tbk. UBPE Pongkor dalam mendukung sektor-sektor ekonomi yang lain.
- 3) Berapa besar kontribusi yang diberikan oleh PT Aneka Tambang Tbk. UBPE Pongkor dalam penerimaan daerah Provinsi Jawa Barat terutama dalam bagi hasil sumber daya alam sektor pertambangan.
- 4) Seberapa besar peran PT Aneka Tambang Tbk. UBPE Pongkor dalam melaksanakan program pengembangan wilayah yang dikaji dengan beberapa indikator model *Net Social Gain* (NSG).
- 5) Sektor apa saja yang dapat dijadikan sektor prioritas untuk pengembangan wilayah sekitar tambang.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Berdasarkan kepada latar belakang dan perumusan masalah yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar peran PT Aneka Tambang Tbk. UBPE Pongkor dalam mendorong perekonomian Provinsi Jawa Barat. Kontribusi positifnya berkait dengan upaya PT Aneka Tambang Tbk UBPE Pongkor dalam bentuk eksternalitas seperti keterkaitan hulu (ke belakang), keterkaitan hilir (ke depan), keterkaitan permintaan

akhir, keterkaitan teknologi, dan keterkaitan pajak, peran dalam PDRB, dan efek ganda (*multiplier effect*).

1.4 Ruang Lingkup Masalah

Adapun ruang lingkup masalah penelitian ini adalah:

- 1) Dampak ekonomi dan sosial PT Aneka Tambang Tbk. UBPE Pongkor dalam konteks pengembangan wilayah Provinsi Jawa Barat.
- 2) Data penelitian yang digunakan berupa data primer yang didapat dari kegiatan penelitian yang dilakukan di perusahaan. Sedangkan data sekunder didapat dari dinas-dinas dan instansi terkait.
- 3) Penelitian tidak membahas tentang analisis investasi dan studi kelayakan usaha pertambangan emas PT Aneka Tambang Tbk. UBPE Pongkor, hanya membahas manfaat sosial ekonomi dan menganalisisnya.
- 4) PT Aneka Tambang Tbk. UBPE Pongkor dianggap sebagai satu-satunya perusahaan yang memproduksi emas dan perak pada Provinsi Jawa Barat.

1.5 Hipotesis

Ada beberapa hipotesis yang melandasi penelitian ini, yaitu:

- 1) Kegiatan usaha pertambangan PT Aneka Tambang Tbk. UBPE Pongkor memberikan dampak ekonomi melalui *multiplier effect* ekonomi dalam mendukung sektor-sektor ekonomi lainnya di Provinsi Jawa Barat.
- 2) Kegiatan usaha pertambangan PT Aneka Tambang Tbk. UBPE Pongkor memberikan dampak sosial ekonomi bagi wilayah sekitar kegiatan penambangan.

1.6 Metodologi Penelitian

Untuk mengetahui seberapa besar *multiplying effect* dan manfaat sosial neto dari usaha pertambangan PT Aneka Tambang Tbk. UBPE Pongkor, maka perlu dilakukan penelitian terhadap keekonomian perusahaan tersebut. Urutan pekerjaan penelitian adalah sebagai berikut:

1) Studi Pustaka

Melakukan studi pustaka dari penulis-penulis terdahulu. Baik itu mengenai keadaan ekonomi dari lokasi penelitian maupun konsep-konsep dasar yang terkait dengan judul. Hal ini dipandang perlu karena salah satu modal dasar yang harus dimiliki dalam suatu kegiatan penelitian adalah pemahaman yang baik mengenai daerah penelitian dan topik yang dipilih sebagai bahan penelitian.

2) Pengambilan Data

Pengambilan data dilakukan untuk mendapat data-data yang menunjang penelitian. Data-data tersebut adalah :

- BPS Provinsi Jawa Barat:
 - ❖ PDRB Provinsi Jawa Barat.
 - ❖ PDB Nasional.
- PUSDALISBANG Provinsi Jawa Barat:
 - ❖ Tabel I-O Jawa Barat Tahun 2010.
- DISNAKERTRANS Provinsi Jawa Barat:
 - ❖ Data Upah dan Gaji (UMP) Provinsi Jawa Barat.
- PT Aneka Tambang Tbk. UBPE Pongkor:
 - ❖ Surat ijin KP, dan Peta Wilayah KP.
 - ❖ Data jumlah tenaga kerja.

- ❖ Data Upah dan Gaji.
- ❖ Cadangan dan produksi tahunan.
- ❖ Data pajak dan bukan pajak yang dibayarkan oleh PT Aneka Tambang Tbk. UBPE Pongkor kepada pemerintah.
- ❖ *Revenue* dan *cost* perusahaan.

3) Pengolahan Data

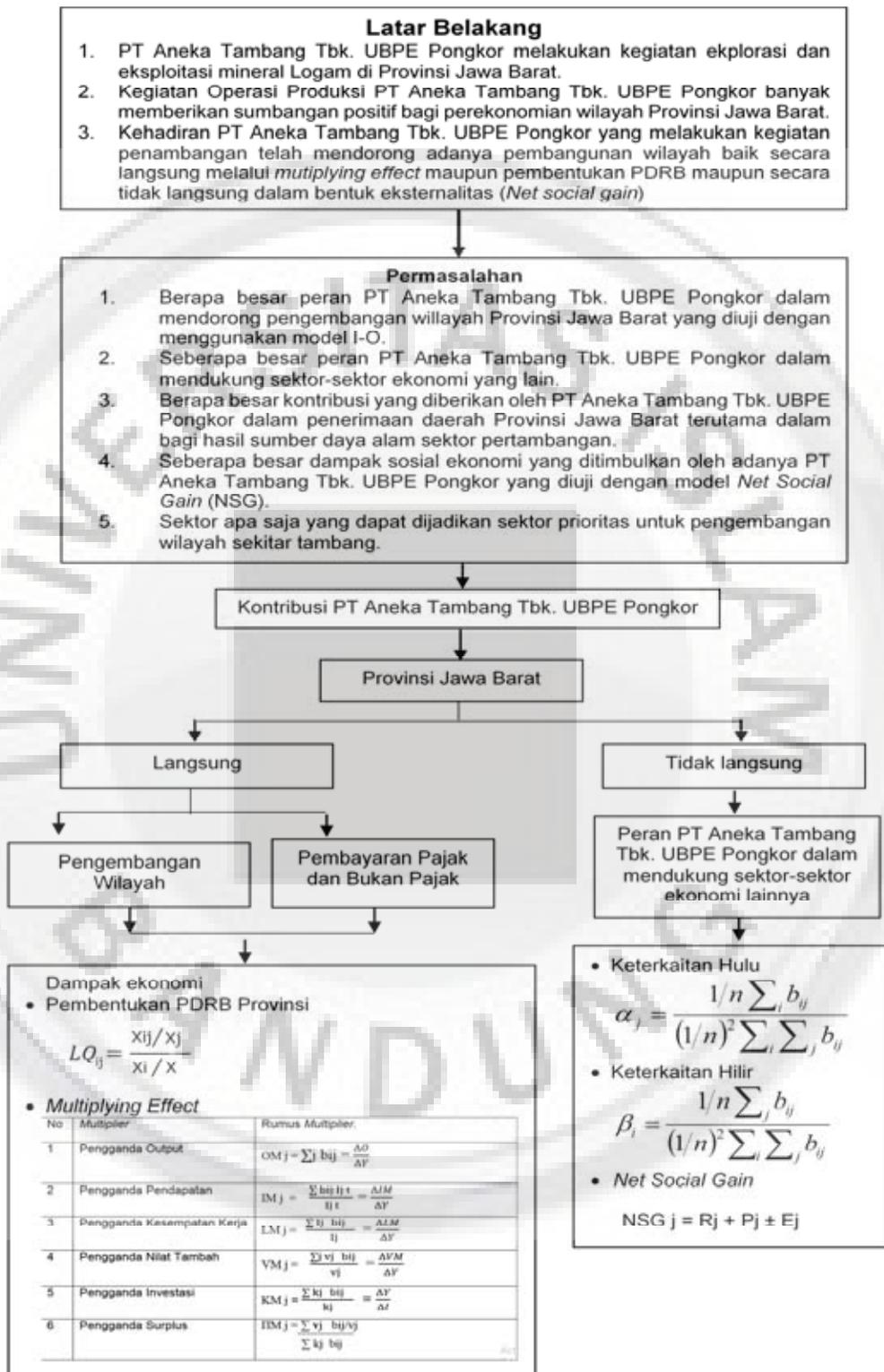
Data yang didapat diolah menggunakan *tools* penganda ekonomi, *backward linkage* dan *forward linkage* dengan tabel Input-Output. Analisis manfaat sosial ekonomi dengan *tools* NSG (*Net Social Gain*). Analisis sektor basis menggunakan analisis *Location Quotient* (LQ).

4) Analisis Data

Dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh kesimpulan sementara. Selanjutnya kesimpulan sementara ini akan diolah lebih lanjut pada bagian pembahasan.

1.7 Kerangka dan Pola Pikir Penelitian

Kerangka dan pola pikir penelitian ini perlu disusun secara sistematis guna memberikan gambaran atas sasaran yang ingin dicapai. Hal tersebut berisi tentang analisis peran PT Aneka Tambang Tbk. UBPE Pongkor terhadap Perekonomian Provinsi Jawa Barat.



Gambar 1.1
Pola Pikir Penelitian

1.8 Sistematika Penelitian

Sistematika penulisan ini terdiri dari enam bagian untuk memperoleh hubungan yang menyeluruh sesuai dengan tujuan dan manfaat, adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini merupakan pendahuluan yang memuat uraian mengenai latar belakang, perumusan masalah, maksud dan tujuan penelitian, ruang lingkup penelitian, hipotesis, metodologi penelitian, kerangka dan alur berpikir, dan sistematika penelitian.

BAB II : TINJAUAN UMUM

Bab ini berisi gambaran keadaan umum Provinsi Jawa barat dan Profil PT Aneka Tambang Tbk. UBPE Pongkor.

BAB III : LANDASAN TEORI

Bab ini berisi teori tentang ekonomi berbasis sumber daya mineral, konsep otonomi daerah dan pengelolaan sumber daya alam, kebijakan perimbangan keuangan pusat dan daerah, pengaruh sektor pertambangan terhadap pertumbuhan PDRB, dan metode analisis yang berisi kajian potensi sektor yang dapat dikembangkan berdasarkan Kuosien Lokasi, Model I-O untuk mendapatkan sektor prioritas melalui pengganda surplus. Kontribusi dan keterkaitan antarsektor dengan pengganda tenaga kerja, nilai tambah, investasi, pendapatan, dan pengganda *output*. Serta materi tentang *Net Social Gain* (NSG)

BAB IV : HASIL PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang pengaruh pertambangan Emas dan Perak terhadap PDRB Provinsi Jawa Barat. Tabel I-O Jawa Barat untuk menentukan sektor prioritas dan peranan PT Aneka Tambang Tbk. UBPE Pongkor dalam menyumbang pendapatan daerah dari penerimaan bagi hasil sumber daya alam sektor pertambangan maupun dari pajak lainnya. Serta manfaat sosial ekonomi yang disebabkan oleh adanya kegiatan penambangan PT Aneka Tambang Tbk. UBPE Pongkor.

BAB V : ANALISA HASIL PENELITIAN

Bab ini berisi analisis potensi sektor yang dapat dikembangkan, sektor prioritas, kontribusi dan keterkaitan antarsektor ekonomi di Provinsi Jawa Barat, analisis tentang dampak sosial ekonomi yang disebabkan oleh adanya kegiatan penambangan PT Aneka Tambang Tbk. UBPE Pongkor, serta pengembangan sektor prioritas dengan menggunakan metode LQ.

BAB VI : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dan saran atas hasil analisis yang telah dilakukan.

Demikianlah uraian tentang latar belakang penulisan penelitian, rumusan masalah, maksud dan tujuan, ruang lingkup, hipotesis, metodologi penelitian, sistematika penelitian, serta kerangka dan alur berpikir penelitian yang menjelaskan tentang analisis peran PT Aneka Tambang Tbk. Unit Bisnis Pertambangan Emas Pongkor terhadap Perekonomian Provinsi Jawa Barat. Untuk pembahasan selengkapnya akan dibahas pada bab selanjutnya.

